



STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER CINTA TANAH AIR SISWA DI MTs NU PAKIS MALANG

Widiati Ningrum¹, Mohammad Afifulloh², Moh. Eko Nasrulloh³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1widiatiningrum23456@gmail.com](mailto:widiatiningrum23456@gmail.com), [2mohammad.afifulloh@unisma.ac.id](mailto:mohammad.afifulloh@unisma.ac.id),
[3eko.nasrulloh@unisma.ac.id](mailto:eko.nasrulloh@unisma.ac.id)

Abstract

Love for the homeland is one of the attitudes of loving the homeland with all your heart and soul. This attitude of love for the motherland has been exemplified by the heroes who died fighting for the independence of Indonesia's homeland. The heroes of independence are willing to sacrifice their wealth and lives for the sake of the independence of the Indonesian homeland for unity and oneness. However, love for the motherland today does not have to be by fighting against the invaders, but only with commendable morals can we show our love for the motherland. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach where data collection uses observation, interviews, and documentation. The analysis technique used in this study has four stages, namely: Data collection Data reduction Data presentation Data conclusion. This research was conducted at MTs NU Pakis Malang, the results of this research are at MTs NU Pakis Malang, the teacher's strategy of aqidah morals in building the character of students' love for the homeland has been supported by programs that have been implemented and are well structured. Strategies in the classroom include: supervision, group discussions, and a clean environment. Strategies outside the classroom are also implemented with flag ceremony activities, educational tours, and extracurricular activities.

Kata Kunci: Strategi guru, Pendidikan Karakter, Cinta Tanah Air

A. Pendahuluan

Komponen utama dari cinta tanah air dengan jiwa dan raga adalah cinta tanah air. Para pahlawan yang gugur dalam perjuangan memerdekakan tanah air Indonesia telah mengungkapkan rincian sikap cinta tanah air ini. Kemerdekaan para pahlawan rela mengorbankan harta dan nyawa demi kemerdekaan tanah air Indonesia demi kepentingan individu dan bersama. Namun, cinta tanah air saat ini tidak harus diekspresikan dengan berperang melawan penjajah, yang dibutuhkan adalah akhlak yang penuh dengan emosi agar kita dapat mengekspresikan perasaan

kita terhadap tanah air. Karakter sendiri memiliki makna sebagai perangkat sifat yang secara konsisten berkembang menjadi tanda-tanda kebaikan, kebajikan, dan kompas moral seseorang. Menurut etimologi, kata karakter berasal dari Bahasa latib dan merujuk pada hal – hal sepeeti tabiat dan akhlak.

Tujuan penelitaian ini adalah untuk mengetahui strategi guru di MTs NU Pakis Malang dalam pembentukan karakter cinta tanah air siswa didalam kelas dan diluar kelas juga apakah ada dampak dari memotivasi siswa dalam pembentukan karakter siswa. Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka secara tidak langsung akan merubah pemikiran masyarakat atau bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan landasan kemajuan dan peradaban suatu bangsa. Pendidikan selalu berkembang dengan ditandai perubahan dan metode yang berpengalaman. (Mastur, 2020).

Hasil penelitian ini adalah di MTs NU Pakis Malang, strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter cinta tanah air siswa telah didukung dengan program – program yang sudah dilaksanakan dan terstruktur dengan baik. Program – program yang ada semakin berkembang dan memberikan pengalaman juga pengetahuan baru bagi siswa. Strategi didalam kelas diantaranya, pengawasan, diskusi kelompok, dan lingkungan bersih. Strategi diluar kelas juga di terapkan dengan kegiatan upacara bendera, wisata edukasi, dan ekstrakurikuler. Upaya membentuk karakter siswa ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan teguran.

B. Metode

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan tidak dalam bentuk digital, melainkan diadaptasi menjadi naskah wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif asal adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti sekelompok manusia, objek, kondisi, dan suatu system pemikiran atau peristiwa yang terjadi saat ini (Moleong, 2007:6). Maka peneliti melakukan pencarian fakta, kondisi serta system pemikiran dan subyek yang akan ditelitinya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya mengumpulkan informasi tentang keadaan atau gejala yang ada, yaitu kondisi di mana penelitian itu dilakukan sehingga sekadar mengungkap fakta dengan menganalisis data. (Arikunto, 2007:234).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang meneliti suatu kasus yang dilakukan secara detail, mendalam, dan

menyelutuh mengenai berbagai bentuk kejadian, situasi atau kondisi tertentu disuatu tempat. Peneliti mengamati suatu peristiwa yang terjadi secara terus menerus sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai suatu peristiwa yang menjadi objek penelitian tersebut (Muri, 2017:339).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan mengenai strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter cinta tanah air di Mts Nu Pakis. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penjelasan secara actual tentang strategi guru pendidikan agama islam untuk pembentukan karakter cinta tanah air pada siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Pada Kegiatan Didalam Kelas.

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Dalam hal penanaman karakter peserta didik salah satunya adalah dengan menanamkan rasa cinta tanah air. Mahasiswa sebagai penerus negara dapat menunjukkan sikap dan perilaku cinta tanah air, mampu menunjukkan perilaku yang bermanfaat bagi masyarakat, dan menghindari penyimpangan sosial yang dapat merugikan norma dan nilai budaya Indonesia. Salah satu strategi yang di berikan guru melewati kesempatan saat pembelajaran didalam kelas memberikan waktu dan ruang untuk pendidik dalam memberikan pengarahan khusus dan pembiasaan dalam berperilaku yang mencerminkan karakter cinta tanah air.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, Dalam proses penanaman sikap patriotik, fokusnya adalah pembelajaran melalui tema-tema yang ada di kelas. Strategi penanaman rasa cinta tanah air yang dilakukan oleh beberapa guru dalam kegiatan pembelajaran hampir sama dengan metode ceramah dan diskusi. Selain itu, guru mengembangkan kebiasaan menjaga integritas dan sopan santun di kelas, serta memberikan metode yang dikembangkan oleh masing-masing guru berdasarkan isi pembelajaran yang diajarkan.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Afrida Nur Auliya, S.PdI bahwa strategi diskusi menjadi salah satu metode yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air siswa pada kegiatan pembelajaran didalam kelas. Tak hanya itu, guru juga harus selalu memberikan contoh positif kepada siswanya baik di dalam maupun di luar kelas ketika mengajarkan Aqidah Akhlak (Nuzulul, 2023).

Beberapa strategi yang dilakukan guru untuk membentuk karakter cinta tanah air didalam kelas diantaranya :

a. Pengawasan

Strategi pemantauan adalah proses memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana. Pemantauan adalah upaya sistematis untuk menerapkan standar kinerja dalam perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, menentukan apakah telah terjadi penyimpangan, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan terpenuhi. Gunakan dan pahami seefektif mungkin untuk keberhasilan pembelajaran.

b. Pembelajaran diskusi

Strategi wacana untuk pengajaran di kelas adalah metode yang melibatkan siswa dalam situasi tertentu. Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah, menjawab pertanyaan, memahami apa yang orang lain pahami, dan mendukung keputusan yang diberikan. Karena itu, diskusi tidak hanya berupa debat argumentatif. Diskusi lebih kepada kerja sama dan kegigihan untuk menyampaikan keputusan yang relevan dengan cara yang bersahabat.

Berdasarkan hasil penelitian tahap awal, peneliti melakukan observasi terhadap guru akidah akhlak dan staf sekolah mengenai strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter cinta tanah air siswa di Mts NU Pakis. Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru Akidah Akhlak MTs NU Pakis Ibu Afrida, bahwa strategi yang digunakan adalah diskusi kelompok yang bertujuan untuk melatih siswa menumbuhkan nilai cinta tanah air dengan memahami perbedaan karakter yang dimiliki oleh setiap siswa.

c. Lingkungan sehat.

Implementasi cinta tanah air yang diberikan guru dengan memberikan pembiasaan lingkungan bersih sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa mempunyai jadwal piket setiap harinya secara bergantian untuk membersihkan kelas sesuai jam pelajaran berakhir dan pagi sebelum jam pelajaran dimulai. Dengan tujuan belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman dan fokus, sebagai manusia beragama kita harus dapat mengimplementasikan *Annadhofatu minal iman* yang artinya adalah kebersihan sebagian dari iman, dengan lingkungan yang sehat dan bersih mana hati seseorang akan bersih pula. Sejalan dengan pernyataan diatas Bu Fina selaku waka kesiswaan juga menyampaikan bahwa Memberikan contoh dan arahan yang baik mengenai akhlakul karimah yang dilakukan oleh setiap guru yang masuk didalam kelas dan

memberikan peringatan untuk menghindari kecemburuan social antar kelas yang lain, memberikan banyak media pembelajaran yang menjadikan siswa ikut menjaga sarana prasarana yang ada di kelas sama dengan menjaga dan mencintai produk yang ada dalam Negeri.

2. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Pada Kegiatan Diluar Kelas.

Kegiatan yang lakukan guru dalam membentuk karakter cinta tanah air di lingkungan Madrasah sangat mendukung dalam pembentukan karakter cinta tanah air terhadap peserta didik. Dengan budaya disekolah yang merupakan membiasakan yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Di MTs NU Pakis memiliki banyak sekali kegiatan yang mendukung dalam hal pembentukan karakter cinta tanah diantaranya :

a. Kegiatan Upacara Bendera

strategi yang di berikan oleh kepala sekolah MTs NU Pakis Malang bahwa setiap siswa memiliki hak untuk menjadi pemimpin upacara secara bergilir. Dengan cara memberikan kesempatan setiap kelas untuk menjadi petugas upacara hari senin secara bergantian perkelas, dengan ini harapan yang dapat terwujud rasa kepemimpinan pada siswa dan melatih ketertiban siswa selama upacara berlangsung.

Tak hanya upacara bendera yang dilakukan di hari senin namun banyak sekali kesempatan yang diberikan guru untuk membuktikan sebagai anak bangsa, MTs NU Pakis kerap selalu ikut serta dalam upacara kemerdekaan dan upacara hari santri sebagai warga Nahdlatul Ulama'.

b. Wisata Edukasi

Tujuan dari kunjungan wisata, yang juga dikenal sebagai wisata edukasi, adalah untuk meningkatkan standar pendidikan atau edukasi wisatawan. Hal ini tidak selalu melibatkan perjalanan wisata. Wisata edukasi biasanya dilakukan oleh institusi pendidikan seperti sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.

Tujuan wisata pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan kreativitas para pesertanya dalam melakukan kegiatan. Sebagai contoh, wisata perkebunan, kebun binatang, tempat penangkaran hewan langka, dan pusat-pusat penelitian adalah contoh-contoh tempat dengan sebutan wisata pada namanya.

Proyek integrasi mata pelajaran berbasis kearifan lokal adalah salah satu bentuk program yang diberikan MTs NU Pakis untuk siswa dengan tujuan agar siswa mengenal lingkungan sekitarnya, khususnya pada wilayah sekitar

mereka tinggal. Dengan maksud agar siswa lebih membuka pengetahuan bahwa di sekitar lingkungan mereka tinggal banyak sekali pelajaran juga wisata yang memiliki banyak sekali cerita dimasa dahulu yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan mengenang kisah – kisah yang pernah terjadi.

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah jenis pengajaran informal yang dilakukan oleh siswa yang tidak terdaftar di lembaga pendidikan tinggi formal, biasanya di luar jam pelajaran reguler. Kebutuhan akademis ini ada di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Kegiatan ekstrakurikuler dianjurkan agar siswa dapat mendiskusikan kemampuan mereka dalam berbagai bidang akademik. Kegiatan ini disponsori oleh pihak sekolah atau oleh siswa atau siswi yang diadakan di luar jam pelajaran. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini dapat berupa kegiatan seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa-siswi itu sendiri.

Penting untuk melakukan pendampingan antar siswa melalui kegiatan-kegiatan tambahan di luar kelas dengan tujuan untuk memastikan bahwa apa pun yang telah dipelajari dapat diterapkan di lingkungan sekolah. Ini adalah tujuan dari strategi besar yang digunakan untuk menanamkan sikap cinta tanah air melalui pengajaran di kelas. Terdapat empat ekstrakurikuler di MTs NU Pakis Malang: Pramuka, PMR, Pagar Nusa, dan Sanggar Cakrawala.

Di masa lalu, siswa diberikan kesempatan pendidikan yang sangat merugikan mereka sebagai generasi penerus bangsa. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan Nasionalisme akan mengasah rasa cinta tanah air dan menghargainya, mengajarkan untuk mencintai dan memupuk semangat kebangsaan dengan nilai - nilai nasional, melatih anak untuk terbiasa peduli dengan orang lain dan lingkungannya. Tidak hanya belajar tentang nasionalisme, siswa juga belajar bagaimana bermanfaat bagi orang lain dengan memberikan doa dan tahlil.

3. Dampak Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memotivasi Siswa di Mts NU Pakis Malang.

Program – program yang di fasilitasi sekolah dengan banyak sekali ragamnya, mulai dari kegiatan didalam kelas hingga strategi di luar kelas banyak sekali memberikan dampak negatif dan positif pada siswa. Adapun dampak yang dihasilkan dari memotivasi siswa

A. Dampak positif

Dampak positif yang dihasilkan dari memotifasi siswa diantaranya: siswa semakin berkembang dan berfikir secara jauh tentang banyak sekali strategi – strategi yang diberikan oleh guru untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan Siswa tidak lepas dari upaya menerapkan sikap ahlakul karimah dan karakter cinta tanah air karena sudah melekat dalam jati diri siswa.

B. Dampak Negatif

Tidak hanya dampak positif yang didapatkan dalam memotivasi siswa, namun adapula dampak negatif yang harus dijadikan sebagai perbaikan yang juga menjadi fokus bagaimana siswa dapat teratasi dan ikut serta dengan strategi yang diberikan guru. Adapun dampak negative sebagai berikut, Adanya banyak perbedaan setiap karakter individu siswa, fokus siswa terhadap apa yang sedang dihadapi mudah pecah, dan ketidak seimbangan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang memiliki kebiasaan pro kontra dengan kebiasaan yang dilakukan oleh sekolah.

D. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rencana yang digunakan untuk mengembangkan karakter cinta tanah air di MTs NU Pakis Malang telah terlaksana dengan baik. Guru telah membantu siswa membentuk karakter cinta tanah air melalui berbagai kegiatan dan program sekolah. Strategi ini dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik dan lebih mudah dipahami. Guru memiliki strategi yang berbeda saat didalam kelas maupun diluar kelas.

Guru akidah akhlak dan seluruh guru telah melaksanakan nilai-nilai karakter cinta tanah air siswa dengan baik di MTs NU Pakis Malang. Melalui berbagai program dan kegiatan sekolah, seperti mengikuti upacara bendera, workshop pendidikan, dan diskusi kelompok, guru telah memberikan strategi dan Guru akidah akhlak berhasil mengembangkan karakter siswa di MTs NU Pakistan saat ini, hal ini dapat dijelaskan melalui modifikasi yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu, guru terus mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya karakter Cinta Tanah Air melalui program-program yang telah dibuat. Guru sering menekankan pentingnya sikap cinta tanah air baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kolaborasi antara administrasi sekolah dan siswa merupakan komponen kunci.

Daftar Rujukan

- Agus, Zaenal Fitri. (2012). *Pendidikan karakter berbasis nilai & etika di sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amin, M Maswardi. (2015). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Yogyakarta: Calpulis
- Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- <http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/scholastica>
- <https://www.nu.or.id/opini/cinta-tanah-air-dalam-pandangan-islam-jFYry>
- Ichlasul Amal & Armaidy Armawi. (1998). *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional*. Gajah Mada University Press
- Kaelan M. (2008). *Pendidikan Pancasila Pendidikan Untuk Mewujudkan Nilai – Nilai Pancasila, Rasa Kebangsaan dan Cint Tanah Air sesuai dengan SK DIRJEN DIKTI NO. 43/DIKTI/KEP/2006*. Yogyakarta:Paradigma
- Mastur, Muhammad, Mohammad Afifulloh, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina. 2020. "Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2(3):72-81.
- Mursidin. (2011). *Moral Sumber Pendidikan; Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor; Ghalia Indonesia.
- Nuzulul, Moch Mubarak, Moh Eko Nasrulloh, and Nur Hasan. 2023. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sma An-Nur Bululawang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 8(4):26-41.
- Saiful Anwarudin (2017). *Cinta Tanah Air Prespektif Pendidikan Agama Islam*: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Siti Muanawaroh (2020). *Peran Kiai dalam Pembentukan Nilai Karakter Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Nurul Hasan*:UIN Maulana Malik Ibrahim
- Suhardi (2017). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik SMP Negeri 2 Benteng*: UIN Alauddin
- Wibowo Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

